

INTISARI

RISIKO USAHATANI BAWANG MERAH DI LAHAN PASIR PANTAI DI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL. 2018. Farah Dhuha Herdiani (Skripsi dibimbing Oleh ARIS SLAMET WIDODO & TRIWARA BUDDHI S.). Lahan pantai merupakan lahan marginal yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian dengan dilakukannya upaya konservasi lahan. Desa Srigading Kecamatan Sanden memiliki lahan pantai yang digunakan untuk budidaya tanaman bawang merah lahan pantai berada pada jarak 100-300 m (Zona I) dan 400-1.000 m (Zona II). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya usahatani bawang merah dan juga risiko usahatani bawang merah. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* Total responden yang diambil pada zona I (100-300 m) dan zona II (400-1.000) sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada zona I (100-300 m) memiliki total biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan zona II (400-1.000 m). Pendapatan yang diperoleh oleh petani pada zona I (100-300 m) lebih kecil jika dibandingkan dengan petani pada zona II (400-1.000). Keuntungan yang diperoleh petani pada zona I (100-300) lebih kecil jika dibandingkan dengan petani pada zona II (400-1.000 m). Risiko produksi bawang merah pada lahan pantai pada zona I (100-300 m) lebih besar dari zona II (400-1.000 m) dan risiko penerimaan petani bawang merah pada zona I (100-300 m) lebih kecil jika dibandingkan dengan petani zona II (400-1.000 m)

Kata Kunci: Risiko, bawang merah, lahan pasir pantai.

**RISIKO USAHATANI BAWANG MERAH DI LAHAN PASIR PANTAI DI
KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL**

*The Risk of The Farming Shallots on The Coastal Land in The Sanden District
of Bantul Regency*

Farah Dhuha Herdiani

Dr. Aris Slamet Widodo, S.P, M.Sc / Dr. Ir. Triwara Buddhi S. M.P

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Coastal land is marginal land that can be used as agricultural land with land conservation efforts. Srigading Village, Sanden District has coastal land that is used for cultivating shallots, coastal land is at a distance of 100-300 m (Zone I) and 400-1000 m (Zona II). This study aims to determine the cost of shallots farming and also the risk of shallots farming. The basic method used descriptive method. The sample determination technique used was purposive sampling. Total respondents taken in zone I (100-300 m) and zone II (400-1,000) were 60 people. The results showed that in zone I (100-300 m) had lower total cost than zone II (400-1,000 m). The income earned by farmers in zone I (100-300 m) is smaller than farmers in zone II (400-1,000). The profits obtained by farmers in zone I (100-300) are smaller than farmers in zone II (400-1,000 m). The risk of shallots production on coastal land in zone I (100-300 m) is greater than zone II (400-1,000 m) and the risk of receiving shallot farmers in zone I (100-300 m) is smaller than farmers in zone II (400-1,000 m)

Keywords: Risk, shallots, coastal land.